

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan artikulasi peserta didik tunarungu kelas II di SLB B Prima Bhakti Mulia. Media pembelajaran artikulasi pada penelitian ini adalah web KAMAR (Kamus Artikulasi). KAMAR (Kamus Artikulasi) merupakan web interaktif yang dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran artikulasi agar peserta didik tunarungu tetap dapat melakukan latihan artikulasi selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Karena anak-anak tunarungu khususnya kelas II di SLB B Prima Bhakti Mulia enggan melakukan latihan artikulasi bersama orang tuanya di rumah. Untuk itu media ini dirancang sebagai media alternatif pembelajaran artikulasi untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik tunarungu agar tidak mudah merasa bosan ketika melakukan latihan artikulasi selama di rumah. Selain itu media ini memiliki berbagai macam fitur kosa kata seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat yang didukung dengan video serta animasi yang menarik. Penggunaannya pun lebih fleksibel, mudah dioperasikan, serta dapat diakses secara gratis.

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas II di SLB B Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi. Media web KAMAR ini telah berhasil mengatasi kesulitan peserta didik untuk melakukan latihan artikulasi karena adanya pandemi Covid-19 ini, yang mengharuskan seluruh peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring. Penggunaan media web KAMAR (Kamus Artikulasi) memberikan pengaruh yang tinggi terhadap peningkatan kemampuan artikulasi peserta didik tunarungu kelas II di SLB B Prima Bhakti Mulia. Pada dasarnya pembelajaran artikulasi ini sangat penting bagi peserta didik tunarungu sebagai dasar dalam pengajaran bahasa dan bicara. Serta sangat dibutuhkan agar mereka dapat berkomunikasi dengan jelas sehingga pesan yang mereka sampaikan dapat dimengerti oleh orang lain. Sehingga dari hasil penelitian ini media web KAMAR (Kamus Artikulasi) dapat digunakan sebagai media alternatif pembelajaran artikulasi di masa pandemi Covid-19 bagi peserta didik tunarungu.

1.2 Implikasi

Keterkaitan yang ada dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui dan mencari media alternatif pembelajaran artikulasi untuk peserta didik tunarungu dalam masa pandemi Covid-19. Salah satunya yaitu menggunakan media web KAMAR (Kamus Artikulasi) yang dapat meningkatkan kemampuan artikulasi peserta didik tunarungu khususnya untuk peserta didik yang masih ada pada kelas dasar. Dalam masa pandemi ini dirasa sangat penting untuk mencari media alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan belajar artikulasi peserta didik tunarungu. Keadaan tersebut tidak lepas dari pembelajaran yang tiba-tiba berubah langsung dari pembelajaran luring (luar jaringan) di sekolah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) di rumah. Tentu dengan adanya penelitian ini memberikan alternatif kepada guru dan peserta didik tunarungu untuk tetap melaksanakan pembelajaran artikulasi.

1.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti perihal penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Teruntuk pihak guru atau sekolah dan orang tua, agar dapat mencoba media alternatif web KAMAR (Kamus Artikulasi) ini dalam melatih kemampuan artikulasi dan terus memantau perkembangan peserta didik agar peserta didik tunarungu dapat melakukan latihan artikulasi secara optimal.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya, jika hendak melakukan penelitian mengenai web KAMAR (Kamus Artikulasi) diharapkan dapat mengembangkan web KAMAR (Kamus Artikulasi) menjadi web yang lebih baik lagi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunarungu untuk mengembangkan kemampuan artikulasi mereka